

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia termasuk dalam negara berkembang yang memiliki tantangan dan peluang dalam pengelolaan sumber daya, termasuk dalam sektor perpajakan. Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan dasar yang krusial dalam membangun transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya daerah. Di Indonesia, tata kelola ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pelaporan. Penekanan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang efektif menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan publik yang berkualitas (Ummah, 2019). Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan pajak daerah, perlu menerapkan sistem manajemen informasi yang efisien untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik, pengelolaan pajak yang efektif sangat penting untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan mendukung pembangunan ekonomi daerah. Menurut Undang-undang RI Nomor 28 Pasal 1 Tahun 2007, menyatakan bahwa: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa

berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”(Ahmad et al., 2021). Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Brebes memiliki peran strategis dalam mengelola pajak daerah, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan data objek pajak. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Brebes memiliki peran strategis dalam mengelola pajak daerah, termasuk pajak bumi dan bangunan, pajak restoran, dan pajak hotel. Namun, tantangan dalam pengelolaan data objek pajak sering kali menghambat optimalisasi penerimaan pajak.

Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) merupakan sistem yang terintegrasi untuk mengolah informasi data Objek dan Subjek Pajak Bumi dan Bangunan dengan bantuan komputer mulai dari Pelayanan (Pendaftaran, Pembayaran) Pendataan, Penetapan Dan Cetak hasil Surat Keterangan (SK) apabila PBB sudah lunas atau Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) jika ada perubahan ketentuan PBB (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023). Sistem ini mengintegrasikan berbagai data yang berkaitan dengan objek pajak, mulai dari pengukuran tanah hingga informasi mengenai pemiliknya. Dengan adanya SISMIOP, diharapkan proses pemungutan pajak dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat, serta meminimalkan kesalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan data pajak. Pengelolaan SISMIOP melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari pengumpulan data, pemrosesan, hingga analisis. Pertama, data mengenai

objek pajak diperoleh dari berbagai sumber, termasuk survei lapangan dan database yang telah ada. Selanjutnya, data tersebut diproses menggunakan perangkat lunak yang telah disediakan, tetapi juga memerlukan dukungan dari sumber daya manusia yang terampil dan kebijakan yang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Dr. Edy Soetrisno (2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi terletak pada integrasi antara teknologi, proses, dan orang-orang yang terlibat.

Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) menjadi salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pajak di daerah. Dengan penerapan SISMIOP, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data pajak dapat dilakukan secara terintegrasi dan akurat. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data dan mempercepat proses administrasi pajak. Pengelolaan yang baik tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan daerah, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak membangun sistem manajemen basis data berbasis komputer yang disebut dengan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023).

Efektivitas dalam penerapan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) merupakan ukuran penting yang menunjukkan sejauh mana sistem tersebut mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, terutama dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan penerimaan pajak daerah. Menurut penelitian Caesar & Andi, (2022) pada Badan Pendapatan Daerah

Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa penerapan SISMIOP telah berjalan dengan cukup optimal, dimana sistem ini mampu mengintegrasikan seluruh aktivitas administrasi pajak bumi dan bangunan (PBB-P2) mulai dari pendataan, penilaian, penagihan, hingga pelayanan, sehingga proses menjadi lebih seragam, sederhana, cepat, dan efisien. Meskipun demikian, masih terdapat kebutuhan untuk penyesuaian dan pembaruan agar sinkronisasi antara pemerintah daerah dan pusat dapat lebih maksimal, sehingga efektivitas sistem dapat terus ditingkatkan. Efektivitas SISMIOP juga sangat dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, khususnya kompetensi dan tingkat pemahaman pengguna dalam mengoperasikan sistem ini secara optimal. Dukungan pelatihan yang berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi menjadi kunci utama agar sistem dapat berjalan tanpa hambatan signifikan dan mampu memberikan layanan yang responsif kepada wajib pajak (Susanto et al., 2025).

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes merupakan organisasi perangkat daerah yang bertugas mengelola pendapatan asli daerah, khususnya di bidang pajak bumi bangunan (PBB) dan retribusi. Meskipun telah menerapkan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) sebagai upaya modernisasi pengelolaan data pajak, namun Badan Pendapatan Daerah masih menghadapi permasalahan yaitu banyaknya objek pajak yang belum terdata di sistem. Hal tersebut disebabkan karena belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk integrasi dan pembaruan data secara real-time antara data di sistem dan fakta kondisi di lapangan sehingga

mengakibatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak belum tergali dan termanfaatkan secara optimal terkait keterbatasan infrastruktur teknologi pendukung sehingga menjadi tantangan utama yang perlu segera diatasi untuk meningkatkan kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana efektivitas penerapan sistem manajemen informasi objek pajak (SISMIOP) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem manajemen informasi objek pajak (SISMIOP) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah Pengetahuan dan memberikan kesempatan untuk memperdalam Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP)

dalam penerapan perpajakan serta meningkatkan keterampilan dalam menganalisis data.

2. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes

Sebagai sarana untuk menjalin hubungan baik yang bersinergi dengan Politeknik Harapan Bersama dan dapat menguntungkan kedua belah pihak.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dapat dijadikan referensi serta memberikan gambaran akademik mengenai penerapan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes.

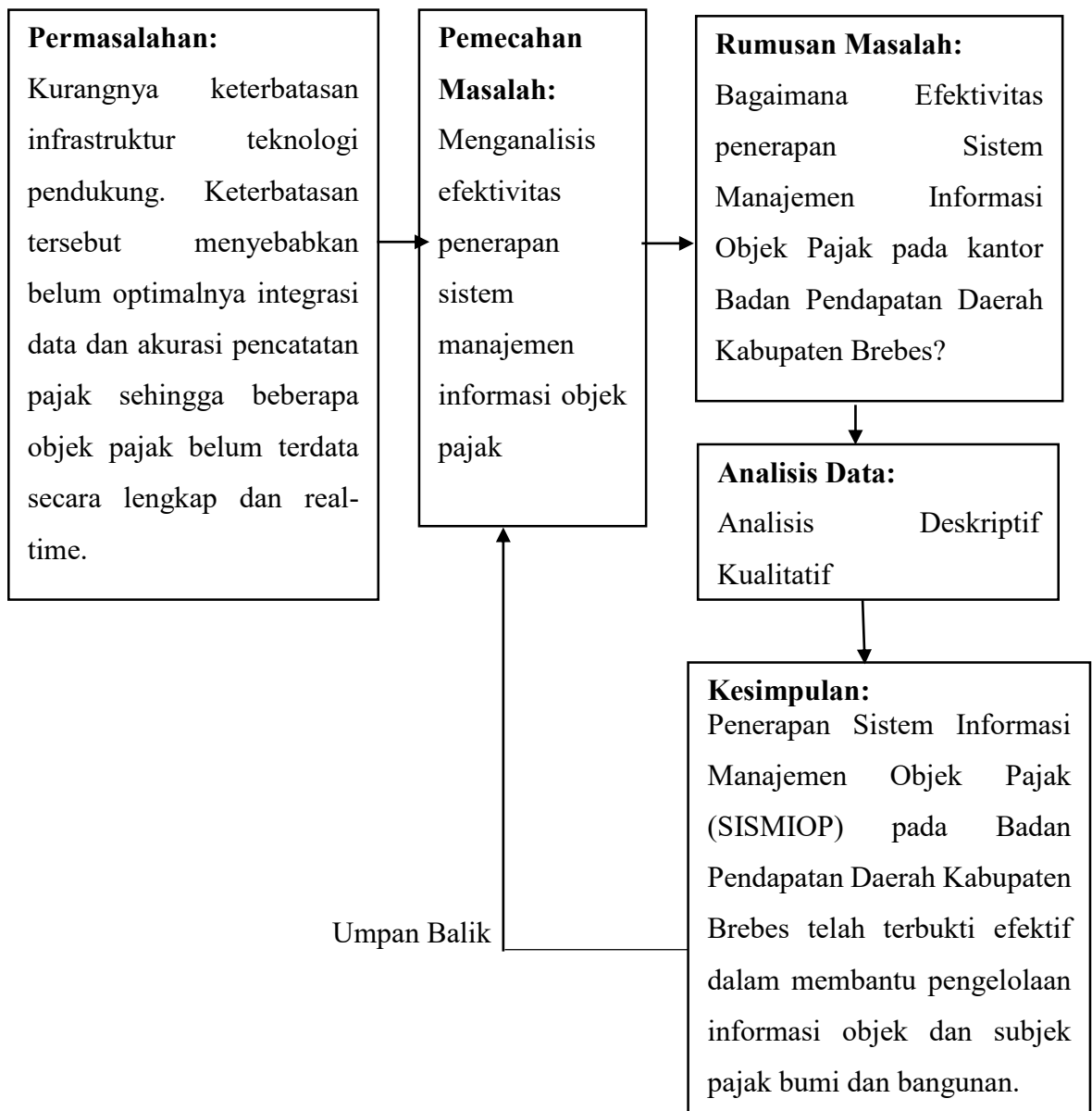
1.5 Batasan Masalah

Agar peneliti tetap fokus dan tidak meluas dari batasan yang telah ditetapkan, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya membahas efektivitas penerapan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) dalam pengelolaan data objek pajak bumi dan bangunan (PBB) .

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang ada terkait kurangnya keterbatasan infrastruktur teknologi pendukung. Keterbatasan tersebut menyebabkan belum optimalnya integrasi data dan akurasi pencatatan pajak sehingga beberapa objek pajak belum terdata secara lengkap dan real-time. Disebabkan oleh sistem pendataan yang belum terpusat dan masih mengalami keterbatasan dalam pengelolaan data, sehingga perlu dilakukan strategi pemecahan masalah. Untuk memecahkan permasalahan ini maka peneliti

melakukan analisis deskriptif kualitatif terkait efektivitas penerapan sistem manajemen informasi objek pajak (SISMIOP). Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, dibuat sistematika penelitian untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penelitian penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan

berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori

BAB III yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data

BAB IV penelitian serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB V hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.